



Yogyakarta Raih Anugerah Kihajar

● YULIANINGSIH

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjadi salah satu dari 12 kepala daerah yang meraih Anugerah Kihajar (Kita Harus Belajar) 2015 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Penghargaan ini diserahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan kepada Haryadi pada malam puncak Anugerah Kihajar di Jakarta, Kamis (26/11) malam.

Anugerah Kihajar ini diberikan kepada pemimpin daerah, baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, yang dinilai berprestasi dalam mendayagunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan. Selain kepada wali kota Yogyakarta, anugerah ini juga diberikan kepada kepala Kota Jayapura, Jambi, Banda Aceh, Gorontalo, Bonang, Padang Panjang, dan Kabupaten Karanganyar. Penghargaan ini juga diraih gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Aceh, dan Lampung.

Kota Yogyakarta unggul dalam kategori kebijakan dan program tingkat utama. "Ini anugerah keempat kalinya bagi Kota Yogyakarta," ujar Haryadi, kemarin.

Melalui penghargaan ini, wali kota Yogyakarta dinilai berhasil mendorong pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan, baik pada level kebijakan maupun program. Haryadi menilai, penghargaan tersebut semakin menegaskan kesatuan pendidikan, berupa sekolah, siswa, dan pemerintah, dalam pilar kesuksesan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. Ia pun mendedikasikan penghargaan Kihajar ini untuk para guru di Kota Yogyakarta atas komitmen dalam melaksanakan dan memberikan pelajaran, serta pembelajaran dengan memanfaatkan TIK. "Semangat siswa di Yogya menggunakan pembelajaran berbasis TIK juga patut diapresiasi," kata dia.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan bukanlah hal baru di Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah pemanfaatan TIK untuk penerimaan siswa baru. Proses ini dilaksanakan secara *online* dan *real time* melalui sistem Penerimaan Peserta Didik Baru *Real Time Online* (PPDB-RTO). "Dengan sistem ini, maka penerimaan peserta didik baru menjadi semakin akuntabel dan transparan," ujar dia.

Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga mendorong pemanfaatan TIK dalam membangun interaksi yang lebih intens antara guru dan peserta didik. Ini diimplementasikan melalui layanan Konsultasi Belajar Siswa *Online* (KBS Online). Melalui program ini, siswa bisa berkonsultasi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialaminya secara *online*. Layanan ini, kata Edy, dapat diakses dari seluruh dunia selama tersambung dengan internet.

Bukan hanya itu, Dinas Pendidikan juga mendorong para guru dari berbagai jenjang pendidikan untuk bisa memahami TIK dan memiliki *e-mail*. "Sementara khusus untuk guru pada jenjang menengah, diharapkan untuk memiliki blog untuk membangun interaksi yang lebih intens antara guru dan murid," kata dia. ■ **ed: irfan fitrat**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005